# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Masyarakat merupakan modal dasar pembangunan bagi suatu negara sedangkan pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan masyarakat suatu bangsa. Oleh karena itu pemerataan pendidikan bagi masyarakat merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak meratanya kesempatan memperoleh pendidikan di suatu daerah merupakan salah satu faktor penyebab kesenjangan pemerataan pendidikan di suatu daerah.

Pembangunan pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Pembangunan pendidikan sangat penting karena perannya yang signifikan dalam mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan: sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Karena itu, pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan guna meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945, yang mewajibkan pemerintah bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan kesejahteraan umum.

Kab. Bone Bolango adalah kabupaten baru yang sedang berkembang di Provinsi Gorontalo dan baru mengalami beberapa kali pemekaran kecamatan sampai pemekaran desa. Banyaknya pemekaran kecamatan dan desa mengakibatkan adanya permasalahan dibidang pendidikan, salah satu permaslaahan dibidang pendidikan adalah pemerataan pendidikan. Menurut data Dinas Pendidikan Kab. Bone Bolango bahwa jumlah sekolaha yang tersebar di seluruh wilayah Kab. Bone Bolango adalah sebanyak 166 terdiri dari bangunan SD/MI sebnayak 130, SMP/MTS sebanyak 36. Berikut data sekolah yang ada di Kab. Bone Bolango adalah sebagai berikut :

1

**Tabel 1.1**. Data Pengawasan Kamtibmas Pada Setiap Polsek yang ada di Kab. Bone Bolango

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kecamatan** | **Jumlah Sekolah** | | **Rasio Guru dan siswa** | |
| **SD/MI** | **SMP/**  **MTS** | **Jumlah Siswa** | **Jumlah Guru** |
| 1 | Kecamatan Bone | 8 | 3 | 1325 | 97 |
| 2 | Kecamatan Bone Raya | 6 | 1 | 1141 | 100 |
| 3 | Kecamatan bone pantai | 13 | 4 | 2045 | 300 |
| 4 | Kecamatan Botupingge | 1 |  | 75 | 15 |
| 5 | Kecamatan Bulango Selatan | 7 | 1 | 845 | 83 |
| 6 | Kecamatan Bulango Timur | 4 | 1 | 496 | 65 |
| 7 | Kecamatan Bulango Ulu | 6 | 3 | 1229 | 85 |
| 8 | Kecamatan Bulango Utara | 8 | 3 | 1589 | 85 |
| 9 | Kecamatan Buluwa | 5 | 1 | 665 | 65 |
| 10 | Kecamatan Kabila | 15 | 2 | 2659 | 130 |
| 11 | Kecamatan Kabila Bone | 11 | 3 | 1776 | 110 |
| 12 | Kecamatan Suwawa | 8 | 3 | 1256 | 95 |
| 13 | Kecmatan Suwawa Selatan | 5 | 2 | 873 | 70 |
| 14 | Kecamatan Suwawa Tegah | 6 | 1 | 1076 | 95 |
| 15 | Kecamatan Suwawa Timur | 4 | 3 | 556 | 65 |
| 16 | Kecematan pinogu | 2 | 1 | 345 | 26 |
| 17 | Kecamatan tapa | 8 | 1 | 1094 | 65 |
| 18 | Kecamatan Tilongkabila | 9 | 2 | 1245 | 100 |

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Bone Bolango, 2015

Luasnya wilayah Kab. Bone Bolango mengakibatkan permasalahan pemerintah Kab. Bone Bolango khsusnya Dinas Pendidikan Kab. Bone Bolango dalam hal proses pemerataan pendidikan, salah satu permasalahan pendidikan yang terjadi adalah ketidaksesauaian rasio jumlah guru dan jumlah siswa. Permasalahan terjadi dikarenakan luasnya wilayah Kab.Bone Bolango, banyak guru yang tidak ingin ditempatkan di lokasi terpencil sehingga menagakibatkan kekosongan guru di wilayah tersebut.

Luasnya wilayah Kab. Bone Bolango mengakibatkan juga permasalahan disaat monitoring yang dilakukan dinas pendidikan Kab. Bone Bolango, pihak pemerintah tidak melakukan monitoring langsung lepangan dikarenakan wilyah yang luas. Selama ini pihak Dinas Pendidikan Kab. Bonen Bolango masih menggunakan cara manual yakni lembaran-lembaran kertas berupa table dan grafik untuk melaporkan data siswa dan guru. Permasalahan ini mengakibatnya ketidaksesuaian informasi data siswa dan guru, sehinga pemerintah daerah khusunya dinas Pendidikan Kab. Bone Bolango tidak mengetahui permasalahan rasio guru dan siswa yang ada disetiap sekolah.

Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan monitoring dan pengawasan secara terencana, terintegrasi dan sanggup menyediakan data dan informasi yang dikehendaki dalam tempo yang singkat oleh Dinas Pendidikan dan pihak sekolah di wilayah Kab. Bone Bolango, diperlukan suatu sistem aplikasi yang disebut aplikasi sistem informasi geografis dengan menggunakan visualisasi pemetaan lokasi pelaksanaan kegiatan pendidikan yang ada disetiap sekolah. Pemerintah dapat memetakan persebaran guru disetiap sekolah sekolah dan dapat memperhitungkan rasio guru dan siswa yang ada diseluruh wilayah Kab. Bone Bolango, aplikasi ini dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk dapat melaporkan informasi jumlah siswa dan guru yang ada diskolahnya.

Dengan memanfaatkan pendekatan spasial dan keunggulan GIS, pengembangan aplikasi tersebut merupakan salah satu investasi Dinas Pendidikan Kab. Bone Bolango untuk perbagai kepentingan strategis lainnya. Di samping sebagai aplikasi untuk membantu pemerintah daerah Kab. Bone Bolango dalam menyampaikan informasi yang berhubungan dengan pengembangan pendidikan yang ada di Kab. Bone Bolango, aplikasi ini juga merupakan pondasi bagi pengembangan sistem informasi pemetaan jumlah guru dan rasio guru dan siswa yang akan sangat dibutuhkan oleh pemerintah Kab. Bone Bolango, seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan masyarakat Kab. Bone Bolango.

Perancangan sistem Informasi geografis pemetaan persebaran dan pemerataan pendidikan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Quantum GIS. Perangkat lunak berbasis open source di bidang Sistem Informasi Geografis (SIG) telah banyak digunakan dan telah terbukti dapat memberikan hasil dengan akurasi yang tinggi. Kehadiran perangkat lunak berbasis open source ini juga menjawab adanya permasalahan mengenai keabsahan penggunaan perangkat lunak berlisensi. Beberapa perangkat lunak yang telah cukup banyak digunakan adalah Quantum GIS dan GRASS (Geographical Resources Analysis Support System).

Manfaat yang dapat diambil dari pengembangan aplikasi tersebut adalah adalah untuk membuat sebuah aplikasi SIG pemetaan guru SD/MI dan SMP/MTS berdasarkan rasio guru dan siswa di Kab. Bone Bolango berbasis web yang akan memberikan informasi data statistik jumlah guru SD/MI dan SMP/MTS berdasarkan rasio guru dan siswa kepada pemerintah khususnya Dinas Pendidikan Kab. Bone Bolango dalam bentuk peta *tematik* (WebGIS) yang diharapkan dapat lebih menarik untuk dilihat dan lebih mudah dipahami oleh pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah daerah Kab, Bone Bolango.

Mencermati hal tersebut maka penulis mengangkat judul penelitian **“Sistem Informasi Geografis Pemetaan Guru SD/MI dan SMP/MTS Berdasarkan Rasio Guru dan Siswa di Kab. Bone Bolango (Studi Kasus pada Dinas Pendidikan Kab. Bone Bolango)”.**

## Identifikasi Masalah

**Berdasarkan uraian yang telah diuraikan diatas, kemudian disesuaikan dengan kenyataan di lapangan maka dapat di identifikasi permasalahannya sebagai berikut:**

1. Belum ada sistem terkomputerisasi yang membantu Dinas Pendidikan dalam proses pemetaan Guru SD/MI dan SMP/MTS Berdasarkan Rasio Guru dan Siswa di Kab. Bone Bolango**.**
2. Proses pelaksanaan kegiatan pengawan dan monitoring oleh Dinas Pendidikan dan pihak sekolah yang memakan waktu yang lama dan biaya yang besar dikarekan masih menggunakan lembaran-lembaran kertas.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merekayasa sistem informasi geografis pemetaan guru SD/MI dan SMP/MTS Berdasarkan rasio guru dan siswa di Kab. Bone Bolango?
2. Apakah sistem yang direkayasa dapat di implementasikan sebagai sebuah sistem Pada Dinas Pendidikan Kab. Bone Bolango?

## Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara merekayasa sistem informasi geografis pemetaan guru SD/MI dan SMP/MTS Berdasarkan rasio guru dan siswa di Kab. Bone Bolango.
2. Agar sistem yang direkayasa dapat di implementasikan sebagai sistem Pada Dinas Pendidikan Kab. Bone Bolango.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yaitu :

1. pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang teknologi komputer pada umumnya dan sistem informasi geografis pemetaan guru SD/MI dan SMP/MTS Berdasarkan rasio guru dan siswa di Kab. Bone Bolango khususnya.

1. Praktisi

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi mengenai sistem informasi geografis pemetaan guru SD/MI dan SMP/MTS Berdasarkan rasio guru dan siswa di Kab. Bone Bolango.

1. Peneliti

Sebagai bahan masukan dalam menerapkan ilmu dan teori-teori selama mengikuti pendidikan ke dalam aplikasi nyata secara praktis guna membantu dan mendukung kemampuan beraktualisasi dalam penerapan ilmu di dunia nyata, dan sebagai masukan dan bahan pembelajaran kepada peneliti dan kepada peneliti berikutnya yang akan meneliti masalah tersebut.